

Khazanah Istilah

Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi حفظه الله

Rubrik ini berisi penjelasan tentang **istilah-istilah dari bahasa Arab** yang sering dijumpai dalam **literatur sya'ri**. Kehadiran rubrik ini diharapkan menambah khazanah pengetahuan kita tentang beberapa istilah yang sering muncul, termasuk di Majalah ini. Dan sebagai awal kajian di edisi perdana tahun ini,¹ kami akan menjelaskan makna istilah-istilah rubrik dalam Majalah ini. Semoga bermanfaat.

No	Kata	Penjelasan
1.	Tafsir	<ul style="list-style-type: none">◦ Tafsir secara bahasa artinya 'penjelasan'.◦ Adapun secara istilah adalah penjelasan tentang makna-makna al-Qur'an yang mulia.◦ Dan mempelajari tafsir al-Qur'an adalah wajib karena Allah عزوجل memerintah kita untuk merenungi al-Qur'an. (Lihat <i>Ushulunfi Tafsir</i> hlm. 28 oleh Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin.)
2.	Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none">◦ Al-Qur'an secara bahasa adalah 'membaca atau mengumpulkan'.◦ Adapun secara istilah adalah <i>kalam</i> (ucapan) Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad ﷺ, dan membacanya dianggap sebagai suatu ibadah, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas.◦ Al-Qur'an memiliki beberapa nama yang banyak sebagai bukti keistimewaan dan keagungannya. (Lihat <i>Mabahitsfi Ulumul Qur'an</i>
3.	Hadits	<ul style="list-style-type: none">◦ Hadits secara bahasa 'baru'.◦ Adapun secara istilah adalah apa saja yang disandarkan kepada Nabi ﷺ baik berupa ucapan, perbuatan, persetujuan, atau sifat.◦ Dan hadits itu ada yang shahih, hasan, dha'if (lemah), maudhu' (palsu), bahkan ada yang tidak ada asalnya. Ia memiliki beberapa istilah yang cukup banyak. (Lihat <i>Taisir Mushthalah Hadits</i> hlm. 17 oleh Dr. Mahmud ath-Thahan.)
4.	Manhaj	<ul style="list-style-type: none">◦ Manhaj secara bahasa adalah 'jalan yang jelas'.◦ Adapun secara istilah adalah jalan yang jelas, yang ditempuh oleh Nabi ﷺ dan para sahabat serta generasi terbaik dalam beragama, baik aqidah, ibadah, akhlak, dan sebagainya. (Lihat <i>Limadza Ikhtartu Manhaj Salafi</i> hlm. 88 oleh Syaikh Salim al-Hilali.)

¹ Yakni Majalah Al-Furqon Edisi 1 Tahun ketigabelas 1434 H/ 2013 M, Kami www.ibnumajjah.com berkeinginan menggabungkan eBook ini dengan rubrik yang sama pada Majalah Al-Furqon yang akan datang, semoga Allah memudahkannya, amin...

5.	Aqidah	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Aqidah secara bahasa adalah 'ikatan dan kokoh'. ◦ Adapun secara istilah adalah apa yang diyakini secara kuat oleh manusia dalam hatinya tanpa ada keraguan padanya. ◦ Aqidah memiliki beberapa istilah lainnya seperti tauhid, as-sunnah, ushuluddin, iman, syari'at, fiqh akbar, dan sebagainya. ◦ Aqidah lebih umum daripada tauhid. ◦ Aqidah Islam yang benar adalah yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits yang shahih sesuai dengan pemahaman salaf shalih. ◦ Ulama yang pertama kali membukukan aqidah dalam sebuah kitab adalah Abdullah bin Wahb al-Qurasyi (197 H) dalam kitabnya tentang masalah takdir. (Lihat <i>al-Ususul al-Masyidah fi Tauhid wal Aqidah</i> hlm. 7,75 oleh Syaikh Akram Ziyadah.)
6.	Tauhid	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tauhid secara bahasa 'mengesakan'. ◦ Adapun secara istilah, tauhid berarti mengesakan Allah عَزَّوَجَلَّ dan tidak menyekutukan-Nya dalam hal-hal yang menjadi kekhususan Allah عَزَّوَجَلَّ. Tauhid terbagi menjadi tiga: rububiyah, Uluhiyyah, dan asma wa shifat. (Lihat <i>al-Qaulus Sadid fi Maqashid Tauhid</i> hlm. 17 oleh Syaikh Abdurrahman as-Sa'di.)
7.	Thoroif	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Thoroif secara bahasa adalah 'lucu'. ◦ Adapun secara istilah adalah kisah-kisah lucu yang membuat seorang tertawa dan bahagia. ◦ Dan tentu saja kisah-kisah tersebut hendaknya shahih dan memuat hikmah. Dahulu, Ali bin Abi Thalib عَزَّوَجَلَّ mengatakan, "Rilekskanlah hati kalian dengan thoroif (kisah-kisah lucu) yang penuh hikmah, karena hati kadang bosan sebagaimana badan juga bosan." (<i>Irsyadul Arib</i> 1/94 oleh al-Hamawi)
8.	Ghoroib	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Ghoroib secara bahasa adalah 'aneh'. ◦ Adapun secara istilah adalah kejadian-kejadian yang aneh binti ajaib yang jarang terjadi di alam kehidupan. ◦ Dan setiap kali kita mendengar ghoroib maka anggaplah mungkin itu terjadi, selagi kita tidak memiliki bukti kuat untuk mengingkarinya. (Lihat <i>Abjadul Ulum</i> 1/247 oleh Shiddiq Hasan Khan.)